

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan pandemi COVID-19 terhadap belanja daerah kabupaten/kota di Pulau Sulawesi periode 2017–2024, serta mengidentifikasi terjadinya fenomena *flypaper effect*. Masih tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dibandingkan PAD mengindikasikan bahwa desentralisasi fiskal belum sepenuhnya mendorong kemandirian fiskal daerah. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel terhadap 81 kabupaten/kota di Pulau Sulawesi dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dan diolah menggunakan Stata 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD, DAU, dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, sedangkan jumlah penduduk dan dummy COVID-19 tidak berpengaruh signifikan. Koefisien DAU yang lebih besar dibandingkan koefisien PAD mengonfirmasi terjadinya fenomena *flypaper effect*, yang menunjukkan bahwa pemerintah daerah lebih responsif terhadap dana transfer dibandingkan peningkatan pendapatan asli daerahnya. Temuan ini mengimplikasikan bahwa optimalisasi PAD dan penguatan kemandirian fiskal daerah menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas desentralisasi fiskal dan efisiensi belanja pemerintah daerah.

**Kata Kunci:** Belanja Daerah, PAD, DAU, PDRB, COVID-19, *Flypaper Effect*, Desentralisasi Fiskal.

